

Robbiah Nurhajianti, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi dengan judul Dunia Hiperrealitas Penggemar Drama Korea (Studi Fenomenologi Remaja Desa Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun) dibimbing oleh Medhy Aginta Hidayat, S.S., M.Si., Ph.D.

ABSTRAK

Fenomena hiperrealitas yang terjadi pada masyarakat khususnya pada remaja penggemar drama korea semakin hari semakin terlihat jelas melalui unggahan pada media sosial Twitter dan Instagram, berdasarkan konteks diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjawab pertanyaan mengenai bagaimanakah dunia hiperrealitas yang dibangun oleh remaja penggemar drama Korea di Desa Nglames, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Hiperrealitas yang dikemukakan oleh Jean Baudrillard. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi, teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder, metode analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta metode pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa para remaja penggemar drama Korea membangun dunia hiperrealitasnya melalui beberapa strategi diantara menggunakan foto yang biasa diunggah di media sosial Twitter, menggunakan video yang diunggah di media sosial Instagram sehingga penggemar drama Korea lainnya bisa menonton, dan juga melalui imitasi dalam hal ini para remaja penggemar drama mencoba meniru apapun yang mereka lihat pada drama Korea.

Kata kunci : *hiperrealitas, penggemar, drama Korea*

Robbiah Nurhajianti, Department of Sociology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Thesis with the title The World of Hyperreality of Korean Drama Fans (Phenomenological Study of Teenagers in Nglames Village, Madiun District, Madiun Regency) supervised by Medhy Aginta Hidayat, S.S., M.Si., Ph.D..

ABSTRACT

The phenomenon of hyperreality that occurs in society, especially in teenage Korean drama fans, is increasingly evident through uploads on social media Twitter and Instagram, based on the above context, this study aims to analyze and answer questions about how the world of hyperreality is built by teenage Korean drama fans in Nglames Village, Madiun District, Madiun Regency. The theory used in this research is the Hyperreality theory proposed by Jean Baudrillard. The research method used is a qualitative research method with a phenomenological study approach, the technique of determining informants using purposive sampling, data collection methods using primary data and secondary data, data analysis methods using data reduction, data presentation and conclusion drawing, and data validity checking methods using source triangulation. Based on the results of the study, it is known that teenage fans of Korean dramas build their hyperreality world through several strategies including using photos that are usually uploaded on Twitter social media, using videos uploaded on Instagram social media so that other Korean drama fans can watch, and also through imitation in this case teenage drama fans try to imitate whatever they see in Korean dramas.

Keywords: *hyperreality, fans, Korean drama*